

UJI DIAGNOSTIK RADIOLOGIS PADA PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2014-2015

Agnes Listyanakristi Prabawati

Abstrak

Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) disertai kolesteatoma disebut OMSK tipe berbahaya karena dapat mendestruksi tulang. Dengan demikian, perlu adanya penegakkan diagnosis tipe OMSK dengan menggunakan alat penunjang radiologis. CT Scan merupakan *gold standard* dalam penegakkan kasus OMSK tipe berbahaya, namun foto polos mastoid posisi *Schuller* masih sering digunakan untuk daerah yang tidak memiliki CT Scan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan validitas kriteria foto polos mastoid posisi *Schuller* dan CT Scan. Metode penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan jenis penelitian uji diagnostik. Penelitian dilakukan menggunakan data rekam medis pada 63 pasien OMSK yang terdaftar di Departemen THT RSPAD Gatot Soebroto tahun 2014-2015 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data utama foto polos mastoid posisi *Schuller* dan CT Scan masing-masing dibuat tabel 2x2 dengan temuan intraoperatif sebagai standar referensi. Dari penelitian tersebut didapatkan validitas kriteria foto polos mastoid posisi *Schuller* dengan sensitivitas 83,3%, spesifisitas 98,3%, nilai prediksi positif 83,3% dan nilai prediksi negatif 98,3%. Sedangkan CT Scan memiliki sensitivitas 90%, spesifisitas 100%, nilai prediksi positif 100%, nilai prediksi negatif 90,9%. Dari penelitian tersebut, sensitivitas dan spesifisitas CT Scan lebih unggul dibandingkan dengan foto polos mastoid. Namun demikian, foto polos mastoid posisi *Schuller* memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang tinggi sehingga dapat digunakan di daerah yang tidak memiliki layanan CT Scan.

Kata Kunci : Uji diagnostik radiologis, Otitis Media Supuratif Kronis, Foto Polos Mastoid, CT Scan, kolesteatoma.

RADIOLOGICAL DIAGNOSTIC TEST IN CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA PATIENTS IN RSPAD GATOT SOEBROTO TERM 2014-2015

Agnes Listyanakristi Prabawati

Abstract

Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM) with cholesteatome called unsafe CSOM because it can cause bone destruction. Thus, it needed the diagnosis of type CSOM by using the radiological instruments. CT Scan was the gold standard in the enforcement case unsafe CSOM, but mastoid Schuller's view was still used for areas not available CT Scan. The aim of this research was to identify the validity criteria of mastoid Schuller's view and CT Scan. This research method used cross sectional design with the type of diagnostic test research. This research was conducted using medical records of 63 patients enrolled CSOM ENT Department in RSPAD Gatot Soebroto term 2014-2015 that met the inclusion and exclusion criteria. The main data of mastoid Schuller's view and CT Scan each created table 2x2 with intraoperative findings as the reference standard. From these research obtained validity criteria mastoid Schuller's view with a sensitivity 83,3%, spesificity 98,3%, positive predictive value 83,3% and negative predictive value 98,3%. While CT scan had a sensitivity of 90%, specificity of 100%, 100% positive predictive value, negative predictive value of 90.9%. From this research, the sensitivity and specificity of CT Scan was better than mastoid Schuller's view. However, mastoid Schuller's view position had a high sensitivity and specificity that can be used in areas that do not have CT Scan service.

Keywords : Radiological diagnostic test, Chronic Suppurative Otitis Media, Mastoid Plain Film, CT Scan, cholesteatome.